

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu: (1) keterampilan menyimak atau mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca memiliki peran penting, terutama dalam pendidikan dasar. Membaca bukan hanya sekadar aktivitas melihat dan memahami tulisan, tetapi juga merupakan keterampilan kognitif yang menjadi landasan bagi siswa untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu. Salah satu jenis membaca yang sangat penting di tingkat sekolah dasar adalah membaca permulaan. Menurut Rasto (2018), membaca permulaan adalah proses menerjemahkan simbol tulis menjadi bunyi, di mana simbol-simbol ini dapat berupa huruf, suku kata, kata, maupun kalimat. Pendapat ini selaras dengan Solchan (2009), yang menyatakan bahwa membaca permulaan adalah keterampilan dasar dalam berbahasa yang menjadi fondasi literasi seseorang.

Keterampilan membaca permulaan sangat krusial untuk dikembangkan pada tahap awal pendidikan formal, terutama di kelas I sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa mulai diperkenalkan dengan huruf, suku kata, dan kata sederhana yang menjadi dasar untuk memahami teks yang lebih kompleks di masa mendatang. Keterampilan ini berfungsi sebagai fondasi literasi yang akan mendukung siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran lain, seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu sosial. Tanpa penguasaan membaca yang baik, siswa akan kesulitan memahami materi pembelajaran, karena hampir semua bidang studi mengandalkan keterampilan membaca sebagai pintu masuk untuk memperoleh informasi dan pengetahuan.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Cibata, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas I yang menghadapi kesulitan dalam membaca permulaan. Beberapa siswa kesulitan membedakan huruf secara visual, seperti huruf 'p' dengan 'q', atau membedakan bunyi huruf 'r' dengan 'l'. Kesulitan-kesulitan ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain

rendahnya kesadaran fonologis, minimnya motivasi belajar, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang efektif oleh guru. Akibatnya, siswa mengalami hambatan dalam perkembangan akademis mereka, yang berdampak negatif pada kemajuan pembelajaran di bidang studi lainnya.

Permasalahan ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca permulaan. Guru diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan adalah papan flanel kata. Papan flanel merupakan media visual yang memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif melalui manipulasi huruf, suku kata, atau kata yang ditempelkan pada papan. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak secara lebih konkret.

Menurut Sudjana (2009), media pembelajaran seperti papan flanel sangat bermanfaat dalam memperkuat proses pembelajaran. Media ini mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan pemahaman konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dalam konteks membaca permulaan, papan flanel membantu siswa mengenali bentuk huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyinya, serta merangkai suku kata menjadi kata. Selain itu, sifat visual dan manipulatif dari papan flanel memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Penggunaan media papan flanel juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas seperti menyusun huruf menjadi kata atau mencari pasangan huruf yang sesuai melibatkan keterampilan kognitif, motorik, dan visual siswa secara bersamaan. Interaksi langsung dengan media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar. Dengan demikian, papan flanel dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan.

Selain manfaat bagi siswa, penggunaan papan flanel juga memberikan keuntungan bagi guru. Media ini mudah digunakan, fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Guru dapat merancang berbagai aktivitas pembelajaran yang kreatif dan variatif menggunakan papan flanel, sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan membaca siswa, terutama di kelas awal sekolah dasar. Dengan memanfaatkan media ini, guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai kompetensi membaca yang diharapkan.

Melihat potensi besar dari media papan flanel, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitasnya dalam membantu siswa kelas I di SDN Cibata menguasai keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menilai peningkatan keterampilan membaca siswa, tetapi juga untuk memahami bagaimana media ini memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami keunggulan dan tantangan dalam penggunaan papan flanel, diharapkan strategi ini dapat diterapkan secara luas untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca permulaan. Pada akhirnya, keterampilan membaca yang baik akan membuka peluang bagi siswa untuk meraih prestasi akademik yang lebih tinggi dan mendukung mereka dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cibata khususnya di kelas I, yaitu siswa kelas I di SDN Cibata memiliki keterampilan membaca permulaan yang masih rendah yang mengakibatkan

pembelajaran kurang efektif sehingga pembelajaran sukar tercapai dan kurangnya media interaktif yang digunakan oleh guru dalam kegiatan membaca permulaan yang membuat siswa kurang tertarik pada pembelajaran khususnya Ketika pembelajaran Bahasa Indonesia membaca.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Media Papan Flanel Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Cibata?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan khusus peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media papan flanel kata sebagai untuk membantu siswa kelas I untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di SDN Cibata.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Cibata.
- b. Menganalisis penggunaan papan flanel kata yang efektif dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas.
- c. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan media papan flanel kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I berdasarkan hasil penelitian pada setiap siklusnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkuat teori pembelajaran berbasis visual, dimana penggunaan papan flanel bisa terbukti efektif membantu siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, penelitian ini mendukung teori kognitif tentang bagaimana visualisasi membantu siswa memproses dan meningkatkan keterampilan literasi mereka. Hasil penelitian ini

juga memberikan kontribusi pada penyempurnaan model pembelajaran tematik yang mungkin bisa menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan efektif khususnya di bidang literasi pada pendidikan dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan mengenai penggunaan papan flanel kata bagi siswa. Dengan media visual ini, siswa diharapkan bisa lebih mudah memahami kata-kata sehingga bisa meningkatkan keterampilan membaca permulaan mereka.

b. Bagi guru

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat membantu guru menerapkan pembelajaran yang inovatif dan interaktif dengan menggunakan media papan flanel kata. Guru dapat lebih mudah menjelaskan unsur kata secara visual, sehingga siswa bisa memahami lebih cepat. Selain itu proses pembelajaran yang lebih interaktif diharapkan dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membarikan kontribusi pada pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di sekolah. Dengan penggunaan media pembelajaran kreatif seperti papan flanel kata, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi kesulitan membaca permulaan di kalangan siswa.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi dari penelitian yang dilakukan. Adapun struktur penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan – Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta struktur organisasi penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pentingnya penelitian serta arah yang ingin dicapai.

Bab II: Tinjauan Pustaka – Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, termasuk teori-teori literasi, peran keluarga dan sekolah dalam pembentukan keterampilan literasi, serta kajian penelitian terdahulu yang menjadi dasar pijakan dalam analisis penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian – Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan – Bab ini menyajikan hasil temuan dari penelitian serta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian.

Bab V: Penutup – Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, baik dalam konteks praktis maupun untuk penelitian lanjutan.

Struktur organisasi penelitian ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan, serta mendukung ketercapaian tujuan penelitian secara sistematis.